

## ABSTRAK

Kebutuhan tidur setiap orang berbeda-beda, pada lanjut usia membutuhkan waktu tidur 7-8 jam per hari, tetapi pada saat ini banyak ditemukan bahwa lansia dengan hipertensi yang mengalami gangguan pola tidur hanya tidur 4 jam per hari. Salah satu gejala yang dialami pasien yaitu sakit kepala, pusing, lemas, dan mata terlihat cowong. Penatalaksanaan *non farmakologis* merupakan tindakan yang dapat diberikan penulis pada penderita. Penelitian bertujuan melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur pada klien dengan diagnosa medis hipertensi di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus, subjek penelitian dua pasien dengan diagnosa hipertensi dengan masalah gangguan pola tidur. Penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Asuhan keperawatan diberikan selama 3 hari (shift pagi) dari tanggal 11-13 Desember 2019.

Hasil studi pada penderita hipertensi didapatkan bahwa masalah gangguan pola tidur teratasi pada kedua responden dengan mencapai kriteria jam tidur kedua klien meningkat dengan durasi tidur awal 4 jam dengan rata-rata hasil observasi selama 3 hari didapatkan tidur selama 8 jam, pola tidur nyenyak, bangun pagi terasa lebih segar dan tidak terlihat hitam di sekitar area kantung mata.

Kesimpulan dari studi kasus ini adalah masalah gangguan pola tidur teratasi. Diharapkan untuk pihak panti dapat meningkatkan lingkungan yang bersih dan nyaman dengan cara mengganti sprei setiap minggu, menyediakan pewangi ruangan dan memberikan pencahayaan yang cukup.

**Kata Kunci : Gangguan Pola Tidur, Hipertensi.**